

**DIMENSI KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID DI DESA BANDAR
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh:

ASAL BUKU INI : Penulis
PENERBIT/HARGA : -
TGL. PENERIMAAN : -
NO. KLASIFIKASI : SK PAI 17-538 Azi d
NO. INDUK : 1721 530

NUR AZIZAH

NIM. 2021 111 292

JURUSAN TARBIYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

(STAIN) PEKALONGAN

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Azizah
NIM : 2021 111 292
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia mendapat sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 04 November 2015

Yang menyatakan,



Nur Azizah

NIM. 2021 111 292

Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
Kauman, Rt 06 Rw 03 No. 21
Wiradesa Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Kepada: Sdri. Nur Azizah
Yth. Ketua STAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, 04 November 2015

Assalamu 'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : Nur Azizah
NIM : 2021 111 292
JUDUL : **DIMENSI KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID DI DESA BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalmu 'alaikumWr. Wb.

Pembimbing


Dr. Hj. Sopiah, M. Ag
NIP. 19710707 200003 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa 09 Telp. (0283) 412572-412572 Fax. 423418
Email : stain pkl@telkomnet_stain pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara :

Nama : NUR AZIZAH

NIM : 2021111292

**Judul Skripsi : DIMENSI KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID DI
DESA BANDAR KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG**

Yang telah diujikan pada hari Senin tanggal 02 November 2015 dan
dinyatakan berhasil, serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,


Dr. H. Muklisin, M.Ag
Ketua


Musoffa Basyir, M.A
Anggota


Pekalongan, 02 November 2015
Ketua


Dr. H. Aidi Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 19710115 199803 1 005

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan pencipta alam semesta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa kita tunggu syafaatnya kelak di hari akhir. Tak lupa pula penulis juga mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Ayahku tercinta (Achmad Chaeron) dan Ibuku tercinta (Supari Turah), yang tidak pernah lupa untuk senantiasa memberikan do'a kepada anak-anaknya, memberikan kasih sayang, dorongan dan motivasi baik secara material maupun spiritual terutama kepada penulis, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.
2. Kakak (Nur Laela) dan kedua adikku (Nur Aeni & Rizqi Akbar) yang saya sayangi dan segenap keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
3. Kepada Ibu Dr. Hj. Sopiah, M.Ag yang telah membimbing saya dalam membuat skripsi ini.
4. Sahabatku Ana Khoirunifah yang selalu bersama dalam setiap langkah menuju impian dan semua teman-teman STAIN Pekalongan angkatan 2011 Akan kuingat selalu kenangan manis kita.
5. Almamater tercinta STAIN Pekalongan tempat menimba ilmu yang aku banggakan.

MOTO

إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ النَّاسُ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ أَعْمَالِهِمْ الصَّلَاةُ

*“Sesungguhnya amalan manusia yang pertama kali dihisab dengan-Nya di hari
kiamat adalah shalat”*

(HR. At Tirmidzi)

ABSTRAK

Azizah, Nur. 2015. *Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang*. Skripsi Jurusan Tarbiyah Prodi Pendidikan Agama Islam Negeri Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Pembimbing Dr. Hj. Sopiah, M. Ag.

Kata kunci: dimensi keberagamaan remaja masjid

Keberagamaan adalah fitroh (sesuatu yang melekat pada diri manusia dan terbawa sejak kelahirannya). Jaman sekarang mungkin agama telah menjadi nomer kesekian ini dibuktikan dengan para remaja kini melalaikan kewajibannya kepada Allah. Desa Bandar merupakan desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Dan ada beberapa kegiatan keagamaan untuk remaja. Namun walaupun banyak remaja yang mengikuti kegiatan keagamaan. Banyak dari mereka yang ketika adzan dikumandangkan malah justru asyik nongkrong di perempatan dan masuk ke masjid ketika sudah rakaat terakhir.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana dimensi keberagamaan remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan Faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagamaan remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dimensi keberagamaan remaja masjid di desa Bandar kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan untuk mendapatkan informasi tentang faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagamaan remaja masjid di desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Kegunaan penelitian ini adalah diharapkan dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang dimensi keberagamaan remaja masjid. Penelitian ini dapat menjadi bahan bagi anak remaja agar lebih meningkatkan dimensi keberagamaan, dan Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya dan orang tua pada khususnya mengenai dimensi keberagamaan remaja masjid.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian yang dilakukan ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data model Milles dan Huberman, yang langkah-langkahnya adalah reduksi data, penyajian data dan selanjutnya kesimpulan atau verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dimensi keberagamaan remaja di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang masih kurang, karena banyak remaja yang melaksanakan dimensi peribadatan atau praktik ibadah tidak secara maksimal. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keberagamaan remaja di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal pengalaman pribadi dan emosi. Sedangkan untuk faktor eksternalnya sendiri yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan institusional dan lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad Saw, yang selalu kita harapkan syafaatnya pada hari akhir kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, di mana pada akhirnya skripsi yang berjudul “Perilaku Keberagaman Remaja di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang” dapat diselesaikan sebagai syarat untuk memenuhi tugas dan melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan kesempatan dan motivasi untuk menyelesaikan penelitian ini.

3. Ibu Dr. Hj Sopiah, M.Ag selaku Pembimbing Skripsi yang selalu meluangkan waktunya dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini mulai dari awal sampai akhir.
4. Ibu Dwi Istiyani, M. Ag, selaku Wali Dosen yang selalu memberikan motivasi dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Mohammad Jafar, selaku Kepala desa Bandar yang telah memberikan ijin penelitian dan juga para remaja yang telah membantu penelitian ini.
6. Semua Bapak/Ibu dosen STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu kepada penulis.
7. Bapak, Ibu, Kakak dan kedua Adikku yang telah memberikan dukungan moril dan materiil serta do'anya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
8. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Dan pada akhirnya penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Sehingga penulis berharap kepada Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal 'alamin.

Pekalongan, 04 November 2015

Penulis



Nur Azizah

2021 111 292

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN | ii |
| HALAMAN NOTA PEMBIMBING | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTO | vi |
| ABSTRAK | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 3 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian | 5 |
| E. Tinjauan Pustaka..... | 6 |
| F. Metode Penelitian | 10 |
| G. Sistematika Penulisan | 15 |
| BAB II DIMENSI KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID..... | 17 |
| A. Dimensi Keberagaman | 17 |

| | |
|---|----|
| B. Remaja Masjid..... | 20 |
| 1. Pengertian Remaja Masjid | 20 |
| 2. Ciri-Ciri Remaja | 22 |
| 3. Perkembangan Agama pada Masa Remaja | 29 |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Dimensi Keberagamaan Remaja..... | 34 |

**BAB III DIMENSI KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID DI
DESA BANDAR KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG.....**

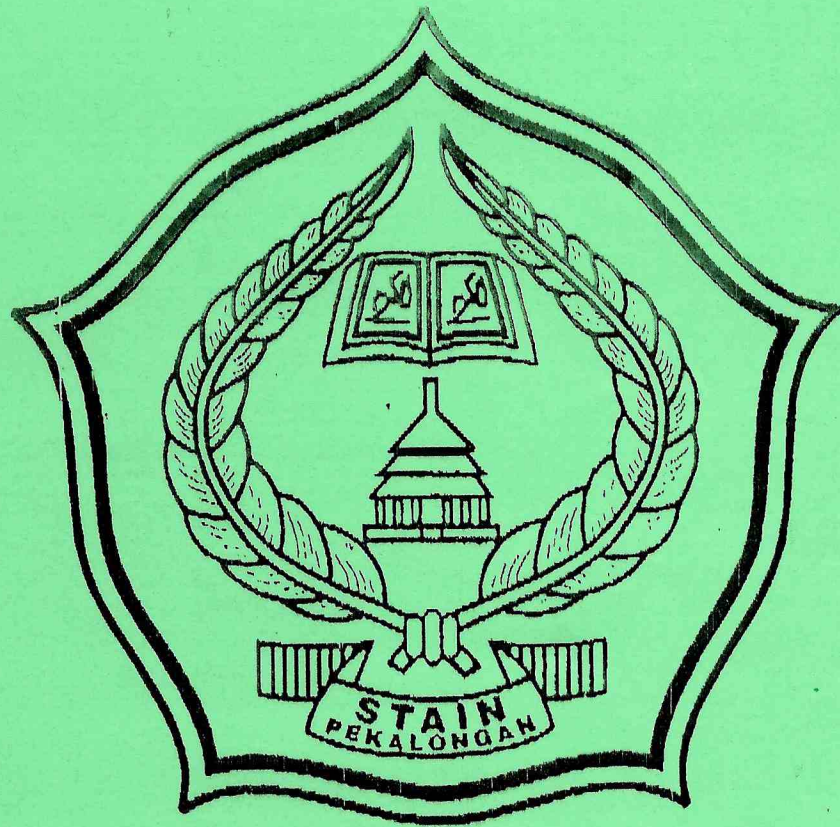
| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Desa Bandar..... | 40 |
| 1. Letak Geografis | 40 |
| 2. Kependudukan | 41 |
| 3. Kondisi Perekonomian | 42 |
| 4. Tingkat Pendidikan | 44 |
| 5. Agama Masyarakat | 45 |
| 6. Sarana dan Prasarana | 45 |
| 7. Struktur Pemerintah Desa | 47 |
| 8. Remaja Masjid..... | 49 |
| B. Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang..... | 49 |
| C. Faktor yang Mempengaruhi Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang | 58 |

| | |
|---|----|
| BAB IV ANALISIS DIMENSI KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID DI DESA BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG..... | 61 |
| A. Analisis Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang..... | 61 |
| B. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keberagamaan Remaja di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang..... | 66 |
| BAB V PENUTUP | 71 |
| A. Simpulan | 71 |
| B. Saran-Saran | 72 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Penunjukkan Pembimbing
2. Pedoman Wawancara
3. Surat Permohonan Ijin Penelitian
4. Surat Keterangan Selesai Penelitian
5. Transkrip Hasil Wawancara
6. Catatan lapangan
7. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

| | | |
|---------|--|----|
| Tabel 1 | Data Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia di Desa Bandar | 41 |
| Tabel 2 | Data Mata Pencaharian Masyarakat di Desa Bandar | 43 |
| Tabel 3 | Data Tingkatan Pendidikan di Desa Bandar | 44 |
| Tabel 4 | Data Agama Masyarakat di Desa Bandar | 45 |
| Tabel 5 | Data Prasarana Kesehatan di Desa Bandar | 46 |
| Tabel 6 | Data Sarana Kesehatan di Desa Bandar | 47 |
| Tabel 7 | Data Sturktur Organisasi Pemerintah di Desa Bandar | 48 |



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kata keberagamaan berasal dari kata beragama, mendapat awalan “ke” dan akhiran “an”. Kata beragama sendiri memiliki arti memeluk (menjalankan) agama. Sedangkan Keberagamaan mempunyai arti, cara atau sikap seseorang dalam membentuk atau menjalankan (melaksanakan) ajaran agama yang dipeluk dan dianutnya.¹ Dalam pembahasan ini, istilah agama yang dimaksud adalah agama islam.

Dalam pandangan Islam, keberagamaan adalah fitroh (sesuatu yang melekat pada diri manusia dan terbawa sejak kelahirannya). Beragama berarti mengadakan hubungan dengan sesuatu yang kodrati, hubungan makhluk dengan kholiknya, hubungan ini diwujudkan dalam sikap batinnya serta tampak dalam ibadah yang dilakukannya dan tercermin pula dalam sikap kesehariannya.²

Pada hakikatnya masa remaja yang utama adalah masa menemukan diri, meneliti sikap hidup yang lama dan mencoba-coba yang baru untuk menjadi pribadi yang dewasa.³ Lebih jauh Rohmah menjelaskan masa

¹ Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1978), hlm. 20.

² Quraish Shihab, *Membumikan al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 375.

³ Sururin, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 63

remaja merupakan masa peralihan, yang ditempuh oleh seseorang dari kanak-kanak menuju dewasa.⁴

Secara umum masa remaja merupakan masa pancaroba, penuh dengan kegelisahan dan kebingungan. Keadaan tersebut lebih disebabkan oleh perkembangan dan pertumbuhan yang sangat pesat berlangsungnya, terutama dalam hal fisik, perubahan dalam pergaulan sosial, perkembangan intelektual, adanya perhatian dan dorongan pada lawan jenis. Pada masa ini remaja juga mengalami permasalahan-permasalahan yang khas, seperti pergaulan sosial, hubungan dengan orang tua dan agama.⁵ Pada masa remaja kondisi jiwa agama belum stabil.⁶

Ada dua faktor yang mempengaruhi keberagamaan remaja yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Remaja adalah harapan orang tua, bangsa, dan negara. Oleh karenanya para remaja diharapkan memiliki keimanan atau aqidah yang kuat yang mana diharapkan mampu membentengi dirinya sendiri dan lebih-lebih orang lain atau orang-orang yang ada di sekitarnya dari hal-hal buruk atau perilaku yang tidak baik yang menyimpang dari agama. Jaman sekarang mungkin agama telah menjadi nomer kesekian untuk sebagian remaja. Ini dibuktikan dengan para remaja kini melalaikan kewajibannya kepada Allah.

⁴ Noer Rohmah, *Pengantar Psikologi Agama* (Yogyakarta: Teras, 2013), hlm. 119.

⁵ Sururin, *Op.Cit.*, hlm. 65

⁶ Noer Rohmah, *Op.Cit.*, hlm. 131

Desa Bandar merupakan salah satu desa di wilayah Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Dari data dan pengamatan sementara yang diperoleh, Desa Bandar merupakan desa yang mayoritas penduduknya beragama Islam. Oleh karenanya ada beberapa kegiatan keagamaan untuk remaja, seperti nariyah, berjanzi dan rebana. Tidak sedikit dari remaja bandar mengikuti kegiatan tersebut. Namun walaupun banyak remaja yang mengikuti kegiatan keagamaan. Banyak dari mereka yang ketika adzan dikumandangkan malah justru asyik nongkrong di perempatan dan masuk ke masjid ketika rakaat terakhir.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka penulis tertarik untuk mengangkat tema: **“DIMENSI KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID DI DESA BANDAR KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang diteliti dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang?

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam menafsirkan judul skripsi di atas, maka perlu kiranya penulis terlebih dahulu memberikan

penegasan terhadap beberapa istilah yang dianggap penting agar dapat memberikan gambaran yang jelas akan maksud judul di atas, sebagai berikut:

a. Dimensi Keberagamaan

Dimensi keberagamaan yang dimaksud adalah dimensi peribadatan. Dimensi peribadatan adalah seberapa tingkat kepatuhan dalam mengerjakan ritual sebagaimana disuruh dan dianjurkan oleh agamanya. Seperti sholat, puasa, shodaqoh, membaca Al-Qur'an dan sebagainya.

b. Remaja Masjid

Remaja masjid yang dimaksud adalah remaja yang aktif mengikuti nariyah, dan yang berusia 12 tahun sampai 21 tahun.

Dengan demikian maksud judul di atas “Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang”, bahwa penelitian ini membatasi pada kajian tentang dimensi peribadatan pada remaja masjid yang aktif mengikuti nariyah dan berusia 12 tahun sampai 21 tahun yang ada di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.
2. Untuk mendapatkan informasi tentang faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi para pembaca. Adapun kegunaan penelitian ini diantaranya:

1. Bersifat Teoretis

Dapat menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang dimensi keberagaman remaja masjid.

2. Bersifat praktis

- a. Penelitian ini dapat menjadi bahan bagi anak remaja agar lebih meningkatkan dimensi keberagaman.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat pada umumnya dan orang tua pada khususnya mengenai dimensi keberagaman remaja masjid.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoretis

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, keberagamaan didefinisikan sebagai perihal beragama.⁷ Selanjutnya Jalaluddin mengatakan, bahwa keberagamaan adalah integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang.⁸ Dan menurut Langgulung, keberagamaan merupakan bentuk kata dari beragama yang berarti memiliki atau mempunyai suatu agama yang dijadikan sebagai dasar keyakinan dan dasar perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Kata yang mendasari kata keberagamaan adalah kata agama yang mempunyai arti sebagai aliran atau jalan kebenaran.⁹

Glock and Stark dalam Djamaludin mengatakan, keberagamaan seseorang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi, antara lain: dimensi keyakinan, dimensi peribadatan, dimensi penghayatan, dimensi pengamalan, dan dimensi pengetahuan agama.¹⁰ Menurut Djamaludin dimensi keyakinan bisa disejajarkan dengan akidah, dimensi praktik agama disejajarkan dengan syariah dan dimensi pengamalan disejajarkan dengan akhlak.¹¹

Nashori dalam Ghufon menjelaskan bahwa orang religius akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran-ajaran agamanya, selalu berusaha

⁷ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1994), hlm. 12.

⁸ Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 221.

⁹ Poerwadarminta, *Op.Cit.*, hlm. 18-19

¹⁰ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 76-77.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 80.

mempelajari pengetahuan agamanya, menjalankan ritual agama, meyakini doktrin-doktrin agamanya, dan selanjutnya merasakan pengalaman-pengalaman beragama.¹²

Djalaludin mengatakan minat remaja terhadap masalah agama boleh dikatakan sangat kecil.¹³ Mengutip hasil observasi yang dilakukan oleh Ross dan Oskar Kupky tentang pandangan para remaja terhadap ajaran agama yakni masalah ibadah dan do'a, menunjukkan bahwa hanya 17% remaja mengatakan sembahyang bermanfaat untuk berkomunikasi dengan Tuhan, sedangkan 26% diantaranya menganggap bahwa sembahyang hanyalah merupakan media untuk bermeditasi.¹⁴

Perilaku keberagamaan remaja dipengaruhi oleh banyak hal, Menurut Sururin keadaan emosi remaja yang belum stabil akan mempengaruhi keyakinan pada Tuhan dan pada kelakuan keberagamaannya.¹⁵ Menurut Anshari mengikut sertakan remaja pada kegiatan-kegiatan keagamaan merupakan cara memberikan perhatian yang efektif. Karena dengan kegiatan-kegiatan tersebut akan berdaya guna dan berhasil guna terutama dalam memupuk rasa keagamaan dan kelakuan keagamaan mereka.¹⁶

¹² M. Nur Ghufro dan Rini Risnawati S, *Teori-Teori Psikologi* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 171.

¹³ Jalaluddin, *Op.Cit.*, hlm. 76

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 74-77

¹⁵ Sururin, *Loc.Cit*

¹⁶ Hafî Anshari, *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama* (Surabaya: Usaha Nasional, 1991), hlm.

2. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Eva Zulfa, yang berjudul “Pengaruh Tayangan Realiti Show Religi Trans TV Terhadap Perilaku Keberagaman Remaja Desa Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku keberagaman remaja di Desa Gondang Kecamatan Wonopringgo relatif baik, namun dalam berperilaku terkadang lepas kendali yang dikarenakan pengaruh-pengaruh dari luar diri remaja, diantaranya adalah tayangan Realigi di Trans TV.¹⁷

Skripsi Khoirul Muttaqin, yang berjudul “Peran Kegiatan Keagamaan Dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Masjid”, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan dengan perilaku keagamaan remaja masjid Daarul Arkom Desa Kampil Wiradesa Pekalongan terdapat peran positif yang signifikan. Kegiatan keagamaan akan bisa membentuk perilaku keagamaan remaja, manakala mereka memahami arti dan makna dari setiap kegiatan sehingga dapat melakukannya dengan maksimal.¹⁸

Skripsi Devi Apiyani, yang berjudul “Peranan Pengajian Rutin Ahadan terhadap Perilaku Keberagaman Jamaah Pengajian Al Hikmah Desa

¹⁷ Eva Zulfa, “Pengaruh Tayangan Realiti Show Religi Trans TV Terhadap Perilaku Keberagaman Remaja Desa Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan”, *Skripsi Tarbiyah PAI*, (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2012), hlm. 80.

¹⁸ Khoirul Muttaqin, “Peran Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Masjid”, *Skripsi Tarbiyah PAI*, (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2013), hlm. 87.

Kalirandu Petarukan Pemasang”, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengajian rutin ahadan Al Hikmah mampu memberikan peranan yang penting dalam meningkatkan potensi spiritual yaitu dalam perilaku keberagamaan jamaah pengajian Al Hikmah Desa Kalirandu. Hal ini dibuktikan bahwa dengan pengajian Al Hikmah dapat merasakan sentuhan spiritual sehingga mengantarkan kepada pendekatan diri yang sesungguhnya dan mendorong terwujudnya akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari pada jamaah pengajian Al Hikmah.¹⁹

Penelitian ini memiliki korelasi dengan beberapa penelitian di atas, namun juga memiliki perbedaan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini lebih menekankan kepada bagaimana dimensi keberagamaan remaja masjid. Sedangkan pada penelitian sebelumnya, fokus penelitiannya adalah pengaruh tayangan realiti show religi trans TV terhadap perilaku keberagaman remaja, dan untuk penelitian yang kedua, penelitiannya lebih menekankan kepada pada peranan kegiatan keagamaan dalam membentuk perilaku keagamaan remaja masjid. dan penelitian terakhir, lebih menekankan kepada peran pengajian terhadap perilaku keberagamaan.

¹⁹ Devi Apiyani, “Peranan Pengajian Rutin Ahadan Terhadap Perilaku Keberagamaan Jamaah Pengajian Al Hikmah Desa Kalirandu Petarukan Pemasang”, *Skripsi Tarbiyah PAI*, (Pekalongan: Stain Pekalongan, 2012), hlm. 80.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir berisi tentang gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti, disusun berdasarkan kajian teoretis yang akan dilakukan.²⁰

Berdasarkan kajian teoretis di atas maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa keberagamaan adalah suatu bentuk pengaplikasian terhadap perintah Allah. Keberagamaan seseorang dapat dilihat dari beberapa dimensi antara lain: dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual). Dan orang yang religius akan mencoba selalu patuh terhadap ajaran-ajaran agamanya. Minat remaja terhadap masalah agama boleh dikatakan sangat kecil. Hal tersebut dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek, dalam konteksnya: menemukan makna (*meaning*) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu

²⁰ Moh. Muslih, et. al., *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2013), hlm. 15

masalah yang dihadapi,²¹ yaitu dengan mendeskripsikan bagaimana dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

b. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) yang difokuskan untuk mencari data dan informasi secara detail dari objek yang diteliti. Dan yang menjadi obyek penelitian ini adalah dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

2. Sumber Data

Dalam Penelitian ini menggunakan 2 macam sumber data, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian. Secara sederhana data ini disebut data asli.²² Dalam hal ini yang dijadikan sumber data primer adalah remaja masjid yang aktif mengikuti nariyah, dan yang berusia 12 tahun sampai 21 tahun. Dalam penelitian ini penulis hanya mengambil 5 remaja yang dijadikan sebagai sumber atau responden penelitian.

²¹A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 43.

²² Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2011), hlm. 91.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia.²³ Adapun yang menjadi sumber data tersebut yaitu berupa referensi-referensi yang memuat berbagai informasi tentang dimensi keberagamaan remaja masjid, seperti buku-buku dan sumber lain yang relevan dengan penelitian ini.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Dalam penelitian, observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan.²⁴ Metode ini digunakan untuk melihat bagaimana dimensi keberagamaan remaja masjid di Desa Bandar.

b. Metode Wawancara

Secara sederhana bahwa wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasinya atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka (*face to face*) antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara ditanya langsung

²³ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm. 123.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 197.

tentang suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.²⁵ Metode pengumpulan data melalui wawancara dalam penelitian kualitatif umumnya dimaksudkan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian.²⁶

Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data sosial terutama untuk mengetahui dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar. Adapun yang di wawancarai dalam penelitian ini yaitu remaja masjid yang aktif mengikuti nariyah di Desa Bandar yang berusia 12 tahun sampai 21 tahun.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁷ Metode ini digunakan untuk mencari data tentang situasi umum di desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam

²⁵ A. Muri Yusuf, *Op.Cit.*, hlm. 372

²⁶ Uhar Suhar Saputra, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*, Cet. Ke-1 (Bandung : PT Refika Aditama, 2012), hlm. 213.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-4 (Bandung : Alfabeta, 2008), hlm. 240.

pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁸

Dalam hal ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat dan model dari fenomena tersebut.²⁹

Dalam Sugiyono mengutip *Miles dan Huberman*, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:³⁰

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan bentuk analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dengan merakit data yang diperoleh dari sekumpulan informasi yang tersusun dan telah direduksi, kemudian

²⁸ *Ibid.*, hlm. 244.

²⁹ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 47.

³⁰ Sugiyono, *Op.,Cit.*, hlm. 246

disajikan dalam bentuk narasi atau tulisan dengan menyusun kalimat secara logis dan sistematis sehingga mudah dibaca dan dipahami.

c. Tahap Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil akhir yang disimpulkan berdasarkan pemikiran menganalisis dan merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan dilapangan.³¹

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini akan disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulis.

BAB II Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid. Dalam bab ini akan dibagi menjadi dua bagian. Sub bab pertama dimensi keberagamaan. Sub bab kedua remaja masjid, meliputi: pengertian remaja masjid, ciri-ciri masa remaja, perkembangan agama pada masa remaja, dan faktor yang mempengaruhi dimensi keberagamaan remaja.

BAB III Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Sub bab pertama berisi tentang

³¹ *Ibid.*, hlm. 253

gambaran umum desa Bandar. Sub bab kedua berisi tentang dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang dan faktor yang mempengaruhi dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

BAB IV Analisis Dimensi Keberagaman Remaja Masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang. Bab ini berisi tentang analisis dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang, analisis tentang faktor yang mempengaruhi dimensi keberagaman remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang.

BAB V Penutup, yang berisi tentang kesimpulan, dan saran-saran.

BAB V PENUTUP



A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dimensi peribadatan remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang terbilang masih kurang, karena mayoritas remaja masjid di Desa Bandar belum melaksanakan praktik ibadah dengan maksimal, hal tersebut dapat dilihat dari beberapa remaja jarang melaksanakan shalat wajib (lima waktu), shalat sunnah, puasa wajib, puasa sunnah. Bahkan masih ada beberapa remaja yang enggan untuk bershodaqoh pada orang yang membutuhkan. Selain itu masih ada beberapa remaja yang jarang membaca Al-Qur'an.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi dimensi keberagamaan remaja masjid di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal pengalaman pribadi dapat mempengaruhi perilaku keberagamaan karena dapat membentuk suatu pribadi yang agamis. Kemudian emosi, emosi dapat mempengaruhi perilaku keberagamaan karena suatu tindakan manusia dikendalikan oleh emosi. Sedangkan untuk faktor eksternalnya sendiri yaitu dari lingkungan keluarga, lingkungan institusional dan lingkungan masyarakat.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk para remaja, hendaknya mereka memahami dan menyadari betul bahwa mereka adalah generasi penerus bangsa dan agama, sehingga mereka akan lebih giat lagi dalam belajar dan melakukan suatu hal yang positif seperti mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan sebagai upaya untuk membentengi diri dari hal-hal yang bersifat negatif dan sia-sia.
2. Untuk para orang tua, hendaknya mendidik, membina, dan mengarahkan anak remajanya kepada hal-hal yang positif melalui kegiatan-kegiatan keagamaan bagi mereka, sehingga para remaja akan lebih giat dalam melaksanakan kegiatan keagamaannya.
3. Untuk masyarakat, hendaknya mereka selalu mengawasi gerak gerik remaja dan membimbingnya supaya menjadi manusia yang lebih baik dengan mengarahkan mereka kepada hal-hal yang positif dan bermanfaat seperti kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada di desa.



DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2005. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Ancok, Djameludin. 2008. *Psikologi Islam: Solusi Islam Atas Problem-Problem Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anshari, Hafi. 1991. *Dasar-Dasar Ilmu Jiwa Agama*. Surabaya: Usaha Nasional
- Apiyani, Devi. 2012. "Peranan Pengajian Rutin Ahadan Terhadap Perilaku Keberagamaan Jamaah Pengajian Al Hikmah Desa Kalirandu Petarukan Pemalang". *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: Stain Pekalongan
- Arifin, Bambang Syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung: Pustaka Setia
- Azwar, Saefuddin. 2011. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Daradjat, Zakiah. 1980. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang.
- _____. 1982. *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*. Jakarta: Bulan Bintang
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawati S. 2014. *Teori-Teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Handryant, Aisyah N. 2010. *Masjid Sebagai Pusat Pengembangan Masyarakat*. Malang: UIN Maliki Press
- Jalaluddin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Muhaimin. 2004. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslih, Moh., et. al. 2013. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press
- Muttaqin, Khoirul. 2013. "Peran Kegiatan Keagamaan dalam Membentuk Perilaku Keagamaan Remaja Masjid". *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: Stain Pekalongan

- Poerwadarminta. 1789. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama*. Bandung: PT Mizan Pustaka
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia
- Rochmah, Elfi Yuliani. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Ponorogo: Teras
- Rohmah, Noer. 2013 *Pengantar Psikologi Agama*. Yogyakarta: Teras
- Saputra, Uhar Suhar. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Tindakan*. Bandung : PT Refika Aditama
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sarwono, Sarlito W.. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shihab, Quraish. 1992. *Membumikan al-Qur'an*. Bandung: Mizan
- Sudarsono. 1991. *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- _____. 2014. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sururin. 2004. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana
- Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Zulfa, Eva. 2012. "Pengaruh Tayangan Realiti Show Religi Trans TV Terhadap Perilaku Keberagaman Remaja Desa Gondang Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan". *Skripsi Tarbiyah PAI*. Pekalongan: Stain Pekalongan

Zulkifli. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20/D.0/PP.00/1564/2014

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing**

Kepada Yth.

Dr. Sopiah, M.Ag

di -

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR AZIZAH

NIM : 2021111292

dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**"DIMENSI KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID DI DESA BANDAR
KECAMATAN BANDAR KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut:

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan disampaikan terima kasih.

Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 04 Desember 2014

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 19670717 199903 1001

PEDOMAN WAWANCARA

1. Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid
 - a. Dimensi Peribadatan
 - 1) Apakah anda melaksanakan shalat wajib ataupun shalat sunnah?
 - 2) Apakah anda melaksanakan puasa wajib ataupun puasa sunnah?
 - 3) Pernahkah anda bershodaqoh?
 - 4) Seberapa sering anda membaca Al-Qur'an?
2. Faktor yang Mempengaruhi Dimensi Keberagamaan Remaja Masjid
 - a. Faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagamaan anda?



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418
Website : tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id | Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

nomor : Sti.20/D.0/TL.00/2243/2015

Tempat : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Desa Bandar Kecamatan Bandar
Kabupaten Batang
di -
Bandar

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : NUR AZIZAH

NIM : 2021111292

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**“DIMENSI KEBERAGAMAAN REMAJA MASJID DI DESA BANDAR KECAMATAN BANDAR
KABUPATEN BATANG”.**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.


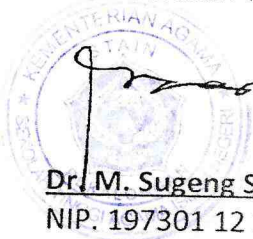
Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

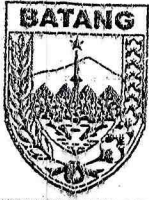
Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

Pekalongan, 28 September 2015

a.n. Ketua

Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



DESA BANDAR
KECAMATAN BANDAR
PEMERINTAH KABUPATEN BATANG
Alamat : Jalan Raya Bandar Utara No. 76 ☎ (0285) 689575

No. Kode Desa / Kelurahan
33 25 02 2012

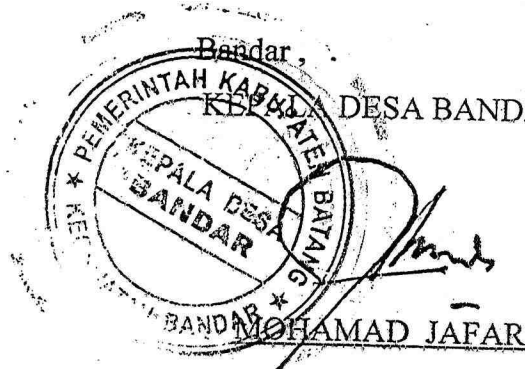
SURAT KETERANGAN
Nomor : 474 / 778 / XI / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang menerangkan bahwa :

Nama : NUR AZIZAH
NIM : 2021 111 292
Alamat : RT 02 / RW 05 Dukuh Sidomulyo Desa Bandar
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang
Judul Sekripsi : Dimensi Keberagaman Remaja Masjid Di Desa Bandar
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Telah melaksanakan penelitian di Desa Bandar Kecamatan Bandar Kabupaten Batang selama waktu yang diperlukan.

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Umi Sakdiyah (US)

Usia : 18 th

Tempat : Di rumah Umi Sakdiyah

Waktu : Sabtu, 31 Oktober 2015. 20.00 WIB

P : Apakah anda melaksanakan shalat wajib ataupun shalat sunnah?

R : Melaksanakan, tapi hanya melaksanakan shalat wajib itupun tidak 5 waktu saya laksanakan, yang sering saya laksanakan itu shalat magrib dan isya. Untuk yang lain jarang terutama subuh, karena selalu bangun kesiangan. Untuk shalat sunnah saya tidak pernah melaksanakannya. Yang wajib saja jarang saya laksanakan masak sunnahnya saya laksanakan, kan lucu kak.

P : Apakah anda melaksanakan puasa wajib ataupun puasa sunnah?

R : Kalau puasa wajib alhamdulillah kak, saya selalu melaksanakan walaupun tidak satu bulan penuh, soalnya kan kalau wanita sudah baligh pasti ada tamu bulanan (haid). Untuk puasa sunnah yang sering aku lakukan itu puasa hari raya idhul adha.

P : Pernahkah anda bershodaqoh?

R : Pernah kak, tapi tidak terlalu sering, kadang kalau ada orang minta-minta terus terlihat masih sehat tidak aku kasih, karena menurutku mereka masih sehat masih bisa bekerja selain menjadi pengemis.

P : Seberapa sering anda membaca Al-Qur'an?

R : Satu minggu sekali setiap malam jum'at, itupun hanya surat Yasin yang tak baca, soalnya disuruh sama ibu, katanya malam jum'at itu orang yang sudah meninggal pada pulang, terus kalau keluarganya tidak ada yang mengaji atau mengirim do'a pada orang yang telah meninggal tersebut, mereka bakal sedih. Tapi saya tidak percaya, itukan bisa-bisanya ibu saya, biar saya mau mengaji.

P : Faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagaman anda?

R : apa ya kak, biasanya aku itu jadi sering shalat dan berdo'a kalau lagi sedih karena ada masalah, tapi kalau tidak ada masalah atau lagi bahagia aku jarang sekali shalat.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Nurul Farida (NF)

Usia : 13 th

Tempat : Di rumah Nurul Farida

Waktu : Senin, 2 November 2015. 14.00 WIB.

P : Apakah anda melaksanakan shalat wajib ataupun shalat sunnah?

R : Melaksanakan kak, kalau shalat wajib saya melaksanakan, walaupun tidak lima waktu saya laksanakan semua. Tapi kalau shalat sunnah seperti tahujud, saya tidak pernah melaksanakan, tapi kalau shalat sunnah yang berjamaah seperti shalat tarawih, saya shalat walaupun jarang, paling awal-awal bulan puasa saja.

P : Apakah anda melaksanakan puasa wajib ataupun puasa sunnah?

R : Ya, tapi hanya puasa wajib yang saya laksanakan kak, itupun tidak bisa satu bulan penuh karena kan haid. kalau puasa sunnah saya tidak pernah melaksanakan kak, soalnya keluarga saya juga jarang puasa sunnah, paling yang sering melaksanakan puasa sunna itu ibu. Kakak saya saja tidak melaksanakan.

P : Pernahkah anda bershodaqoh?

R : Pernah, kalau di sekolah kan kadang ada teman yang sakit, terus ada iuran seiklasnya itu si kak untuk menjenguk teman yang sakit itu, saya pasti ikut iuran kak. Terus kadang waktu pulang sekolah ketemu orang yang minta-minta, kalau aku ada uang juga tak kasih.

P : Seberapa sering anda membaca Al-Qur'an?

R : Kalau dulu waktu masih ngaji di pak ustad setiap hari saya baca Al-Qur'an kak, Tapi pas udah katam aku jadi jarang baca Al-Qur'an, seringnya baca sms kak.

P : Faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagaman anda?

R : Apa ya, pokoknya saya bisa shalat itu karena diajari sama guru saya, saya masih ingat, waktu itu pelajaran agama, setiap masuk pelajaran itu pertama disuruh menghafal gerakan shalat, terus menghafal bacaan-bacaan shalat. terus waktu udah mulai hafal semua, disuruh membawa mukena dan shalat berjamaah. Selain guru saya, ibu bapak saya juga mengajari saya banyak hal kak, bukan mengajari tapi lebih sering memberi contoh, seperti puasa saat bulan ramadhan, shalat berjamaah di masjid. Tapi kalau yang shalat berjamaah tidak saya tiru, karena saya itu orangnya sering mengulur-ngulur waktu shalat.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Andi Arozak (AA)

Usia : 14 th

Tempat : Di rumah temannya Andi Rozak

Waktu : Senin, 2 November 2015. 16.00 WIB

P : Apakah anda melaksanakan shalat wajib ataupun shalat sunnah?

R : Melaksanakan kak, tapi cuma magrib dan subuh. Soalnya ayah ibu saya kalau magrib dan subuh shalat berjamaah di masjid, jadi saya disuruh shalat berjamaah juga. Kalau shalat sunnah seperti tarawih, niatnya dari rumah shalat tapi kalau udah ketemu temen di jalan ujung-ujungnya nggak sampai masjid.

P : Apakah anda melaksanakan puasa wajib ataupun puasa sunnah?

R : Puasa, tapi bolong-bolong (tidak full satu bulan), karena kadang aku lupa kak, terus banyak temen-temenku yang tidak puasa, jadi saya ikut-ikutan tidak puasa. Puasa sunnah juga tidak pernah. Soalnya males.

P : Pernahkah anda bershodaqoh?

R : Tidak, soalnya tidak ada uang recehan kak. Saya tidak pernah bershodaqoh soalnya untuk jajan saya aja masih kurang, masak saya ngasih ke orang lain. Tapi kalau misal ada temen lagi kesusahan saya pasti bantu.

P : Seberapa sering anda membaca Al-Qur'an?

R : Sering sekali kak, habis magrib saya selalu baca Al-Qur'an di rumah pak ustad, kecuali hari kamis, karena kalau hari kamis ngajinya libur. Terus habis asar saya juga membaca Al-Qur'an di TPQ, tapi kalau hari jum'at tidak, soalnya libur. Kalau dirumah saya tidak pernah baca Al-Qur'an soalnya kan sudah baca di rumah pak ustad dan di TPQ.

P : Faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagaman anda?

R : Banyak kak, aku itu jadi sering shalat kalau teman-temanku mengajakku shalat. Yang biasanya tidak shalat isya, kalau temen saya ngajak shalat isya di masjid saya jadi shalat isya, walaupun masuk masjidnya paling terakhir karena nongkrong diperempatan dulu. Terus aku jadi bisa membaca Al-Qur'an karena belajar di TPQ dan pak ustad.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Abit Hibatullah (AH)
Usia : 13 th
Tempat : Di rumah teman Abit Hibatullah
Waktu : senin, 2 November 2015. 17.00 WIB

P : Apakah anda melaksanakan shalat wajib ataupun shalat sunnah?

R : Alhamdulillah saya melaksanakan shalat wajib, walaupun sering mengulur-ulur waktu shalat. Apalagi shalat magrib, karena saya kalau shalat magrib berjamaah di masjid jadi ketemu teman-teman di perempatan terus masuk masjidnya kalau udah rakaat terakhir. Untuk shalat sunnah saya hanya melakukan shalat sunnah yang berjamaah, seperti shalat tarawih, walaupun kadang hanya ikut waktu witrnya saja, karena nongkrong bareng teman-teman dulu.

P : Apakah anda melaksanakan puasa wajib ataupun puasa sunnah?

R : Puasa satu bulan penuh kak, kalau tidak puasa rugi kak, udah dapet dosa terus dirumah tidak ada makanan sama sekali, cuma ada air putih, mending puasa, dapat pahala. Dan Alhamdulillah tahun ini saya bisa puasa satu bulan penuh. Tapi kalau puasa sunnah saya gak puasa, karena teman-teman saya banyak yang tidak puasa. Terus orang yang jualan jajan masih tetap jualan.

P : Pernahkah anda bershodaqoh?

R : Pernah kak, bahkan sering, rumahku itu sering banget kedatangan orang minta-minta, dari orang yang pakeannya rapi bawa map kaya mau ngelamar kerja, ampe orang yang pakeannya lusuh, aku kasih tapi pakai uangnya ibu, kalau nggak ya pake uangnya ayah.

P : Seberapa sering anda membaca Al-Qur'an?

R : Sering sekali kak karena saya masih sekolah TPQ jadi tiap hari baca Al-Qur'an, kecuali kalau hari Jum'at karena TPQ libur. Terus tiap habis magrib saya juga ngaji di pak ustad.

P : Faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagaman anda?

R : Yang mempengaruhi, orang tua kak karena saya sering shalat, terus menjalankan ibadah puasa karena orang tua saya dari saya kecil sudah mengajari dan memberi contoh kepada saya. Saya ingat betul itu kak dulu pertama kali puasa saya puasa sambung, setiap ada adzan saya buka puasa. terus waktu kelas dua SD kata ibu saya "kalau bisa puasa setengah hari nanti lebaran tak belikan baju". Akhirnya saya bisa puasa setengah hari, terus dilatih seperti itu sama ibu akhirnya saya bisa puasa magrib.

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Afri Khofifah (AK)

Usia : 15 th

Tempat : Di rumah Afri Khofifah

Waktu : Senin, 2 November 2015. 19.00 WIB.

P : Apakah anda melaksanakan shalat wajib ataupun shalat sunnah?

R : Alhamdulillah untuk shalat wajib saya selalu melakukan kak kecuali ketika haid. tapi tidak berjamaah, kalau shalat sunnah kadang-kadang. Kalau lagi banyak pikiran saya sering shalat tahajud, tapi kalau tidak ya tidak.

P : Apakah anda melaksanakan puasa wajib ataupun puasa sunnah?

R : Melaksanakan, tapi tidak bisa satu bulan penuh kak karena kan kalau perempuan pasti haid. Kalau puasa sunnah kadang-kadang, kalau misal lagi pengen beli sesuatu terus harus hemat saya puasa senin kamis kak.

P : Pernahkah anda bershodaqoh?

R : Pernah, kalau di sekolahan itu kan ada kotak amal itu si kak, yang bakal digunain buat orang-orang yang membutuhkan, pasti saya memasukkan uang kak walaupun cuma seribu, kalau di rumah atau di jalan gitu tidak pernah,

karena tidak ada orang yang minta-minta sama saya, mungkin karena tahu kalau saya orang tidak punya kali ya kak.

P : Seberapa sering anda membaca Al-Qur'an?

R : Setiap selesai shalat magrib saya selalu membaca Al-Qur'an, karena kalau baca Al-Qur'an itu rasanya tenang banget kak. Tapi kadang kalau lagi males saya nggak baca, tapi lebih sering baca dari pada tidak bacanya.

P : Faktor apa saja yang mempengaruhi dimensi keberagamaan anda?

R : Aku itu orangnya kalau di luar mudah dibawa arus kak, misal saya pengen shalat ketika mendengar adzan, tapi temen-temen lebih memilih untuk ke kantin dulu dan shalatnya setelah dari kantin, aku jadi ikut temen-temen ke kantin dulu. Tapi kalau di rumah aku selalu shalat tepat waktu karena ayah dan ibuku kalau mereka di rumah setiap kali dengar adzan langsung ambil air wudu. Jadi aku juga ikut seperti mereka.

Catatan Lapangan (2)

Hari/tanggal : Senin, 2 November 2015

Lokasi : Kediaman saudari Nurul Farida

Objek : Faktor yang mempengaruhi dimensi keberagaman remaja masjid

Deskripsi data : Setelah melakukan wawancara di rumah saudari Umi Sakdiyah, peneliti melanjutkan wawancara berikutnya yaitu di rumah saudari Nurul Farida. Pada kegiatan wawancara ini, peneliti memfokuskan pada objek faktor yang mempengaruhi dimensi keberagaman remaja masjid. Peneliti sampai di rumah saudari Nurul Farida kira-kira pukul 14.00. Sesampainya disana, peneliti juga melakukan hal yang sama dengan saudari Umi Sakdiyah, saat berada di rumah saudari Nurul Farida, yaitu peneliti berbincang-bincang terlebih dahulu agar suasana tidak terlalu tegang. Setelah kira-kira peneliti dan saudari Nurul Farida sudah mulai akrab, peneliti bertanya kepada saudari Nurul Farida mengenai faktor yang mempengaruhi dimensi keberagaman remaja masjid. saudari Nurul Farida pun mengatakan kepada peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi diemensi keberagamaannya adalah guru dan orang tua. Tidak terasa pertanyaan dan waktu saya untuk mewawancarai saudari Nurul Farida sudah selesai. Saya pun mengucapkan banyak terimakasih kepada saudari Nurul Farida yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk saya wawancarai.

Catatan Lapangan (1)

Hari/tanggal : Sabtu, 31 Oktober 2015

Lokasi : Kediaman saudari Umi Sakdiyah

Objek : Dimensi keberagamaan remaja masjid

Deskripsi data : Pada kegiatan ini, peneliti memfokuskan dimensi keberagamaan remaja masjid. Mula-mula peneliti berangkat menuju kediaman saudari Umi sakdiyah pukul 19.56. Kira-kira peneliti sampai di rumah saudari Umi Sakdiyah sekitar pukul 20.00. Sesampainya disana, peneliti langsung bertemu dengan saudari Umi Sakdiyah. Sebelum peneliti mulai mewawancarainya, peneliti sempat berbincang-bincang terlebih dahulu kepada saudari Umi Sakdiyah supaya suasananya menjadi santai dan tidak terlalu tegang. Setelah kira-kira perbincangan kami cukup, kemudian peneliti mulai melakukan wawancara kepada saudari Umi Sakdiyah untuk bertanya tentang dimensi keberagamaan (dimensi peribadatan) saudari Umi Sakdiyah, saudari saudari Umi Sakdiyah mengatakan bahwa saudari umi jarang melakukan shalat lima waktu, namun untuk puasa wajib saudari umi mengatakan dia selalu melaksanakannya. Tidak terasa waktupun berputar dengan cepat, akhirnya sayapun berpamitan dengan saudari Umi Sakdiyah.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Nur Azizah
Tempat Lahir : Batang
Tanggal Lahir : 07 Juli 1993
Alamat : Dukuh Sidomulyo Desa Bandar RT 02 RW 05
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Bandar 02 lulus tahun 2005
2. MTs ATTAQWA Bandar lulus tahun 2008
3. MA-YIC Bandar lulus tahun 2011
4. STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah/PAI masuk tahun 2011

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Achmad Chaeron
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Sidomulyo Desa Bandar RT 02 RW 05
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Supari Turah
Agama : Islam
Alamat : Dukuh Sidomulyo Desa Bandar RT 02 RW 05
Kecamatan Bandar Kabupaten Batang

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 04 November 2015

Yang Membuat



Nur Azizah

NIM. 2021 111 292